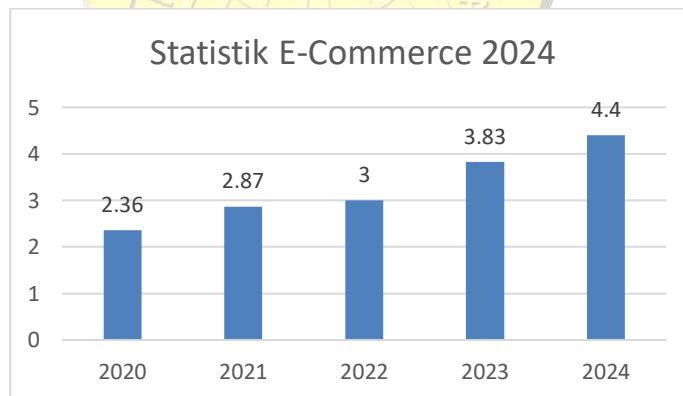


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola bisnis tradisional menuju digitalisasi proses bisnis. Transformasi tersebut mendorong semakin banyak pelaku usaha memanfaatkan platform *e-commerce* sebagai media penjualan karena mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kemudahan operasional. Salah satu bentuk perkembangan *e-commerce* yang saat ini mengalami pertumbuhan pesat adalah konsep *live commerce* melalui fitur *live streaming* pada *marketplace* (Purba, 2023).



Gambar 1-1. Statistik *E-Commerce*

Sumber: (BPS, 2024)

E-commerce didefinisikan sebagai transaksi perdagangan yang dimungkinkan secara digital antar organisasi dengan organisasi atau dengan individual serta antar individual dengan individual (Mutaqin et al., 2023). Salah satu bentuk implementasi *e-commerce* adalah *marketplace* yang menyediakan sarana transaksi antara penjual dan pembeli secara daring. Di Indonesia, Shopee menjadi salah satu *marketplace* yang banyak digunakan pelaku usaha dalam memasarkan produk secara digital.

Fitur Shopee *Live* merupakan salah satu media pemasaran langsung di Shopee. Sesuai dengan namanya, Shopee *Live* menjadi cara baru bagi penjual Shopee untuk melakukan *direct marketing* yakni berjualan sekaligus berinteraksi secara langsung dengan pembeli secara *live streaming* di aplikasi Shopee (Ginting & Harahap, 2022). Melalui Shopee *Live*, penjual dapat menjelaskan produk secara langsung, memberikan promo khusus, serta merespons pertanyaan konsumen secara cepat. Selain berperan sebagai penjual langsung, aktivitas Shopee *Live* juga banyak dimanfaatkan dalam skema Shopee *Affiliate*, yaitu mempromosikan dan menjual produk atau layanan melalui saluran distribusi lain, setelah itu informasi pembelian dikirimkan ke klien untuk penyelesaian transaksi penjualan (Hamzah et al., 2023).

Satuhati *Live* Shopee merupakan salah satu pelaku usaha yang aktif memanfaatkan fitur Shopee *Live* dalam kegiatan penjualannya. Seiring dengan meningkatnya frekuensi dan volume transaksi selama sesi *live*, kebutuhan akan pengelolaan data penjualan yang akurat dan terstruktur

menjadi semakin penting. Data penjualan tersebut seharusnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan strategi pemasaran, serta pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Satuhati *Live* Shopee, proses pencatatan penjualan dan kehadiran *host* masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas selama atau setelah sesi *Shopee Live* berlangsung. Proses tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, seperti ketidaksesuaian jumlah transaksi, kesalahan nominal penjualan, perhitungan komisi, serta pencatatan produk yang terjual. Selain itu, penggunaan catatan fisik meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan data yang berdampak pada ketidakakuratan laporan penjualan, evaluasi kinerja *host*, dan perencanaan strategi pemasaran. Kondisi ini menyebabkan proses rekapitulasi data menjadi lebih lambat serta menyulitkan pihak *owner* dalam memperoleh informasi penjualan secara cepat, akurat, dan konsisten sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian oleh (Putra & Syahadiyanti, 2025) menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan *Framework* Laravel mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi dan data penjualan pada usaha yang sebelumnya masih manual. Pada penelitian di PT. Asia Kemasan Cantik, sistem informasi penjualan berbasis website berhasil mengelola stok barang, pemrosesan transaksi, dan penyajian laporan penjualan secara *real-time* menggunakan metode *Waterfall* dan Laravel sehingga risiko kesalahan manual dapat diminimalkan. Selain itu,

studi pada Baye Prive Boutique menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan berbasis web yang dikembangkan dengan Laravel mampu menyederhanakan proses transaksi, pengelolaan stok, serta penyajian data laporan secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis (Rohaimudin et al., 2025). Meskipun penelitian sebelumnya berhasil mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan Laravel, fokus penelitian tersebut masih terbatas pada proses transaksi penjualan konvensional, pengelolaan stok, dan laporan penjualan. Penelitian-penelitian tersebut belum mengakomodasi karakteristik bisnis *live commerce*, khususnya Shopee *Live* yang memerlukan pengelolaan jadwal *host*, presensi, perhitungan komisi, analisis produk terlaris, serta laporan operasional dalam satu sistem terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini dikembangkan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi penjualan berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data penjualan, presensi *host*, jadwal kerja, komisi, dan penyusunan laporan dalam satu sistem. Sistem dikembangkan menggunakan *Framework* Laravel karena menyediakan arsitektur MVC, fitur autentikasi, ORM, routing, dan berbagai komponen yang mendukung pengembangan aplikasi web secara terstruktur, aman, dan efisien (Affif Valensyah & Irnawati, 2024).

Penelitian ini menggunakan model pengembangan perangkat lunak *Waterfall* yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem,

implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini dipilih karena setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik sehingga sesuai untuk pengembangan sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi (Supiyandi et al., 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem penjualan berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data penjualan, presensi *host*, jadwal kerja, komisi, dan penyusunan laporan dalam satu sistem. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan Sistem Penjualan Shopee *Live* Berbasis Web Menggunakan *Framework* Laravel pada Satuhati *Live* Shopee dengan model pengembangan *Waterfall* sebagai solusi untuk meningkatkan kemudahan dan akurasi pengelolaan data operasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem penjualan Shopee *Live* berbasis web menggunakan *Framework* Laravel pada Satuhati *Live* Shopee?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem agar mampu mengelola data penjualan, akun Shopee, studio, shift, jadwal, presensi *host*, gaji, komisi, analisis produk terlaris, dan *host* terbaik secara terintegrasi?
3. Bagaimana menguji fungsionalitas sistem penjualan Shopee *Live* berbasis web menggunakan metode *Black Box Testing*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menyimpang dari tujuan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang mencakup pengelolaan data pengguna, akun Shopee, studio, shift, jadwal, presensi *host*, penjualan, gaji, komisi, analisis produk terlaris berdasarkan data penjualan Shopee, dan *host* terbaik.
2. Sistem dikembangkan menggunakan *Framework* Laravel dan basis data MySQL.
3. Penelitian ini tidak membahas integrasi lanjutan dengan API *marketplace* seperti Shopee atau sistem pembayaran terintegrasi secara eksternal.
4. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsionalitas setiap fitur sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem penjualan Shopee *Live* berbasis web menggunakan *Framework* Laravel pada Satuhati *Live* Shopee.
2. Mengimplementasikan sistem yang mampu mengelola data pengguna, akun Shopee, studio, shift, jadwal, presensi *host*, penjualan, gaji, komisi, analisis produk terlaris, dan *host* terbaik secara terintegrasi.
3. Menguji fungsionalitas sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi, khususnya yang berkaitan dengan rancang bangun sistem penjualan berbasis website. Penelitian ini menambah kajian akademik mengenai penerapan konsep sistem informasi dalam mendukung pengelolaan data penjualan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai transformasi proses bisnis dari sistem manual berbasis kertas menuju sistem terkomputerisasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, serta pemodelan proses bisnis dalam konteks usaha yang memanfaatkan fitur *live shopping* pada platform *e-commerce*.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi teoritis bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik dalam pengembangan sistem informasi penjualan, sistem bisnis online, maupun sistem pendukung pengambilan keputusan berbasis data penjualan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu

rujukan akademik dalam pengembangan dan penerapan sistem informasi pada sektor perdagangan digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Satuhati *Live* Shopee

Sistem ini menjadi solusi nyata untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual dan meningkatkan kemudahan operasional bisnis.

b. Bagi Penulis

Sistem yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam merancang sistem bisnis berbasis web yang efisien, terstruktur, dan mudah dikembangkan.

c. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pengembangan sistem informasi berbasis web dengan *Framework* modern.

